

## **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

### **3.1 Desain Penelitian**

Menurut (Sugiyono, 2017) Metode Penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan gunaan tertentu. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan penelitian survey. Menurut (Sugiyono, 2017) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan penelitian survey yaitu penelitian yang digunakan untuk menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesis.

Menurut (Sugiyono, 2017) metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam mengumpulkan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen).

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian langsung pada KPP Pratama Kab. Karawang .Untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian ini. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan uji statistic agar ditemukan fakta dari masing-masing variabel yang diteliti serta diketahui pengaruhnya antarvariabel bebas dengan variabel terikat.

## **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini yang berjudul Pengaruh Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan Terhadap Peningkatan Penerimaan Pajak Penghasilan dengan Penagihan Pajak di Kabupaten Karawang yang dilakukan di KPP Pratama Kab. Karawang.

### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Waktu Penelitian merupakan jangka waktu yang digunakan penelitian untuk melakukan penelitian, mulai dari penyusunan perencanaan proposal sampai selesai. Penelitian dilakukan mulai dari bulan April 2022 sampai selesai.

### **3.2.3 Definisi Operasional Variabel**

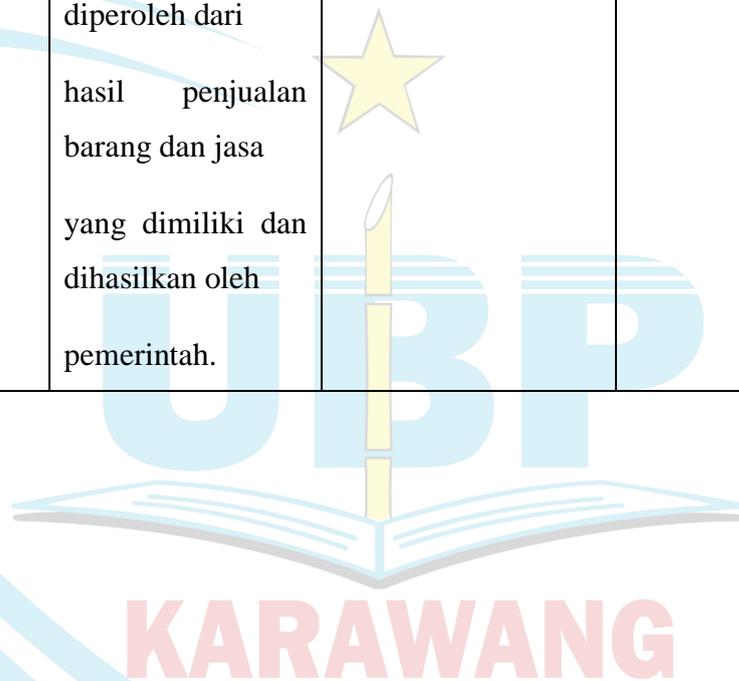
Dalam sebuah penelitian terdapat beberapa variabel yang harus ditetapkan dengan jelas sebelum mulai pengumpulan data. Pengertian variabel penelitian menurut Sugiyono (2017:68) sebagai berikut:

“Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Sesuai dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Pribadi dan Tingkat Penagihan Pajak Penghasilan Terhadap Penerimaan Pajak di KPP Pratama Karawang dan Bekasi ”, maka penulis mengelompokkan variabel-variabel dalam judul tersebut dalam 3 (dua) variabel yaitu variabel bebas (independent variabel) dan 1 (satu) variabel terikat (dependen variabel).

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kepatuhan Wajib Pajak (X1)	Kepatuhan Wajib pajak adalah suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakannya dan melaksanakan hak Perpajakannya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah SPT yang di laporkan</li> <li>Jumlah wajib pajak yang terdaftar</li> </ul>	Rasio
Penagihan Pajak (X2)	Penagihan pajak adalah perbuatan yang dilakukan Direktorat Jenderal Pajak, karena wajib pajak tidak mematuhi perundang-undangan yang berlaku khususnya mengenai pembayaran pajak.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah Perlunasan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB)</li> <li>Jumlah Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) yang di terbitkan</li> </ul>	Rasio

<p>Penerimaan Pajak (Y)</p>	<p>Penerimaan pajak adalah sebagai penerimaan pemerintah yang meliputi penerimaan pajak, penerimaan yang diperoleh dari hasil penjualan barang dan jasa yang dimiliki dan dihasilkan oleh pemerintah.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Realisasi Wajib pajak Pribadi</li> <li>• Target kepatuhan Pajak Penghasilan</li> </ul>	<p>Rasio</p>
-----------------------------	---	---	--------------



### 3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

#### 3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017) mendefinisikan populasi sebagai berikut:

“Dalam Penelitian Kuantitatif populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Jadi populasi bukan cuma orang, tetapi juga objek dan benda-benda lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau objek ini.

Dalam penelitian ini, populasi penelitiannya adalah subyek yang berhubungan dengan Pemahaman peraturan perpajakan, kesadaran wajib pajak, Pemeriksaan pajak, terhadap kepatuhan wajib pajak. Unit analisis dalam penelitian ini adalah Kantor Pelayanan Pajak di KPP Kab.Karawang.

Populasi dalam penelitian ini yaitu wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Karawang yang berstatus karyawan maupun non karyawan. Jumlah WPOP yang terdaftar di KPP Pratama Karawang yaitu sebanyak 241.960 wajib pajak yang terdiri dari 224.320 WPOP karyawan dan 17.640 WPOP non-karyawan.

#### 3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek.

Untuk menentukan besarnya sampel bisa dilakukan dengan statistik atau berdasarkan estimasi penelitian. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi atau

dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya, dengan istilah lain harus mewakili (*representative*). Untuk menghitung penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan,

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

maka digunakan  
rumus Slovin  
sebagai berikut:

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat presisi/batas toleransi kesalahan pengambilan sampel

Dalam menentukan jumlah sampel yang akan dipilih, penulis menggunakan tingkat kesalahan sebesar 0% dan tingkat kepercayaan 100%, karena dalam setiap

$$n = \frac{100}{1 + 100(0)^2} = 100$$

Penelitian hasilnya sempurna 100% , Jumlah populasi sebagai dasar perhitungan yang digunakan 100 orang, dengan perhitungan sebagai berikut:

Berdasarkan perhitungan tersebut maka sampel yang diambil sebanyak 100 pegawai yang ada di KPP Pratama Karawang.

### 3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling yang di gunakan pada penelitian ini adalah teknik *Nonprobability Sampling*. Menurut (Sugiyono, 2017) teknik *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, sampling sistematis, kuota, aksidental, *purposive*, jenuh, *snowball*

## 3.4 Pengumpulan Data Penelitian

### 3.4.1 Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul sata. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Data primer yang diperoleh dari hasil penelitian langsung secara empiric kepada pelaku langsung atau yang terlibat langsung dengan menggunakan teknik pengumpulan data.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain atau hasil penelitian pihak lain.

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data primer. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dengan cara menyebarkan kuesioner dan melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, yaitu KPP Pratama Karawang.

### Skor Jawaban Responden

No.	Jawaban Responden	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	4
2.	Setuju (ST)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

#### 3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2017). Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

➤ Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memperoleh data primer yaitu data yang diperoleh melalui kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden yang berhubungan langsung dengan obyek yang diteliti.

#### 3.4.3 Instrumen Penelitian

(Sugiyono, 2017) Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati.

### 3.5 Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2017) menjelaskan analisis data sebagai berikut:

“Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menstabilisasi data berdasarkan variabel variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan”.

#### 3.5.1 Rancangan Analisis

Rancangan analisis untuk mengetahui korelasi dari empat variabel yang diteliti, dalam lingkup penelitian pengaruh pemahaman peraturan pajak, pemeriksaan pajak, dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak adalah dengan perhitungan statistic. Menurut (Sugiyono, 2017) hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari variabel yang diteliti.

Tahap- tahap dalam rancangan pengujian hipotesis ini dimulai dengan penetapan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternative ( $H_a$ ), pemilihan tes statistic, perhitungan nilai statistic dan penetapan tingkat signifikan.

##### 1. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independ. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara simultan maupun parsial. Analisis regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

$Y$  = Efektivitas Penerimaan Pajak Penghasilan Badan

$\alpha$  = Bilangan Konstanta

$b_1, b_2, b_3, b_4$  = Koefisien Regresi

X1 = Pemahaman Peraturan Perpajakan

X2 = Kesadaran wajib pajak

X3 = Pemeriksaan pajak

## 2. Uji Korelasi Ganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara variabel X1, X2, dan X3 dengan Y secara bersamaan, adapun rumus korelasi ganda menurut (Sugiyono, 2017) sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{(n \sum x^2) - (\sum x)^2\} \{(n \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r$  = Koefisien Korelasi pearson (product moment)

$\sum XY$  = Jumlah perkalian variabel x dan y

$\sum x$  = Jumlah nilai variabel X

$\sum y$  = Jumlah nilai variabel y

$\sum x^2$  = Jumlah pangkat dua nilai variabel x

$\sum y^2$  = Jumlah pangkat dua nilai variabel

$yn$  = banyaknya sampel

### 3.5.2 Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang akan diuji dan dibuktikan kebenarannya. Uji signifikan pengaruh variabel independen terhadap variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial menggunakan uji R dan secara simultan menggunakan uji F.

#### 1. Pengujian hipotesis secara parsial (Uji t)

Pengujian ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh secara parsial dari variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu dengan membandingkan t

$$t_{hitung} = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

tabel thitung. Masing-masing t hasil perhitungan ini kemudian dibandingkan dengan t tabel yang diperoleh dengan menggunakan taraf kesalahan 0,05.

Berikut ini rumus uji t secara parsial menurut Sugiyono (2017:250) sebagai berikut:

Keterangan:

t = Nilai uji

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah data

Pengujian secara individu untuk melihat pengaruh masing-masing variabel sebab terhadap variabel akibat. Untuk pengujian pengaruh parsial digunakan rumusan hipotesis sebagai berikut

H01 = 0, artinya Pemahaman peraturan perpajakan tidak berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Ha1 ≠ 0, artinya Pemahaman peraturan perpajakan berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

H02 = 0, artinya kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Ha2 ≠ 0, artinya Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

H03 = 0, artinya Pemeriksaan Pajak tidak berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Ha3 ≠ 0, artinya Pemeriksaan Pajak berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

## 2. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji f)

Uji f (uji simultan) adalah untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama (serentak) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Uji statistic yang digunakan pada pengujian simultan adalah uji f atau yang biasa disebut Analysis of varians (ANOVA). Menurut Sugiyono (2017:192) uji pengaruh simultan (F test) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{ht} = \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

- F<sub>ht</sub> = Nilai Uji F
- R = Koefisien ganda
- K = Banyaknya komponen variabel independen
- N = Jumlah anggota sampel
- dk = (n – k – 1) derajat kebebasan

Setelah mendapatkan nilai Fhitung ini, kemudian dibandingkan dengan nilai Ftabel dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 atau 5%. Adapun kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- H<sub>0</sub> diterima apabila : Fhitung < Ftabel
- H<sub>0</sub> ditolak apabila : Fhitung > Ftabel

Artinya apabila H<sub>0</sub> diterima, maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen secara simultan tidak signifikan terhadap variabel dependen, dan sebaliknya apabila H<sub>0</sub> ditolak menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Maka rancangan hipotesis berdasarkan uji f (uji simultan) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H01 – 3 = 0: Tidak terdapat pengaruh positif antara Pemahaman peraturan perpajakan, Kesadaran wajib pajak, dan Pemeriksaan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

H01 – 3  $\neq$  0: Terdapat pengaruh positif antara Pemahaman peraturan perpajakan, Kesadaran wajib pajak, dan Pemeriksaan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

